BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelabuhan merupakan elemen penting dalam jaringan transportasi laut dan memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung pergerakan barang serta distribusi logistik di Indonesia. Dalam aktivitas logistik modern, pelabuhan tidak hanya berfungsi sebagai tempat singgah kapal, tetapi juga sebagai simpul yang memastikan kelancaran suplai barang ke berbagai wilayah. Kinerja pelabuhan, terutama dalam hal efektivitas pelayanan kapal, sangat memengaruhi ketepatan waktu distribusi dan stabilitas rantai logistik nasional. Pada terminal energi seperti *Integrated Terminal* Kendari, efektivitas pelayanan kapal menjadi aspek yang sangat krusial mengingat perannya dalam menjaga ketersediaan BBM dan energi di wilayah Sulawesi Tenggara.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan energi masyarakat dan mobilitas barang yang semakin tinggi, pelabuhan dituntut untuk memberikan layanan yang cepat, efisien, dan terukur. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi tersebut adalah *Integrated Port Time* (IPT), yakni total waktu yang diperlukan sejak kapal mendekati pelabuhan hingga kapal kembali meninggalkan pelabuhan setelah selesai dilayani. IPT mencakup seluruh rangkaian kegiatan seperti waktu tunggu, waktu sandar, proses bongkar muat, serta waktu keberangkatan. Melalui indikator ini, efektivitas pelayanan kapal dapat dipetakan dengan jelas sehingga potensi hambatan operasional dapat diidentifikasi secara lebih akurat.

Di *Integrated Terminal* Kendari, pengelolaan *Integrated Port Time* menjadi sangat penting karena seluruh proses bongkar muat BBM harus dilakukan dengan standar keselamatan yang ketat dan membutuhkan koordinasi yang baik antarinstansi. Ketepatan waktu distribusi BBM menjadi pertaruhan utama, sebab setiap keterlambatan

dalam pelayanan kapal dapat berpengaruh langsung terhadap kelancaran pendistribusian energi di berbagai wilayah Sulawesi Tenggara. Gangguan kecil dalam pelayanan kapal berpotensi menimbulkan keterlambatan suplai ke SPBU, menghambat proses distribusi darat, dan bahkan menimbulkan risiko kelangkaan energi yang dapat berdampak luas bagi masyarakat.

Efisiensi *Integrated Port Time* sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kesiapan dermaga, produktivitas peralatan bongkar muat, koordinasi antar instansi, kecepatan pelayanan dokumen, serta penerapan sistem digital dalam kegiatan operasional. Pelabuhan yang memiliki waktu tunggu kapal yang tinggi dan produktivitas rendah akan menimbulkan inefisiensi berupa keterlambatan jadwal, peningkatan biaya operasional, dan penurunan tingkat kepercayaan pengguna jasa. Oleh karena itu, upaya pengendalian dan pengukuran efisiensi *Integrated Port Time* menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing pelabuhan.

Tantangan yang sering mempengaruhi *Integrated Port Time* yaitu proses *clearance* yang lambat, kurangnya koordinasi antara instansi terkait, waktu bongkar muat yang tidak efisien, hingga faktor eksternal seperti cuaca buruk atau kendala teknis kapal. Semua hal tersebut dapat memperpanjang waktu tinggal kapal di pelabuhan dan pada akhirnya mengganggu kelancaran rantai pasok energi.

Dengan demikian, pembahasan mengenai pengaruh *Integrated Port Time* terhadap efektivitas pelayanan kapal dan kelancaran rantai logistik maritim di *Integrated Terminal* Kendari menjadi sangat penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana efisiensi waktu operasional di pelabuhan memengaruhi keandalan sistem logistik energi di wilayah tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan operasional bagi *Pertamina Port &*

Logistics, baik melalui penguatan koordinasi, perbaikan prosedur, maupun peningkatan tata kelola pelayanan kapal.

Melalui analisis *Integrated Port Time* secara komprehensif, diharapkan pelabuhan mampu mendorong terciptanya pelayanan yang lebih efektif dan mendukung proses distribusi energi yang stabil. Penelitian ini memiliki nilai signifikan karena tidak hanya berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan pelabuhan, tetapi juga berkontribusi pada upaya nasional dalam menekan biaya logistik dan meningkatkan daya saing sistem logistik maritim Indonesia. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk membahas atau memilih judul **"Analisis *Integrated Port Time* Dalam Mendukung Efektivitas Pelayanan Kapal dan Kelancaran Rantai Logistik Maritim di *Integrated Terminal* Kendari"**

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dibatasi hanya dilakukan di *Integrated Terminal* Kendari dan mencakup perhitungan waktu total yang digunakan kapal di *Integrated Terminal* Kendari, terhitung sejak kapal tiba di perairan pelabuhan (melalui proses pemanduan) hingga kapal berangkat kembali setelah menyelesaikan seluruh proses pelayanan. Komponen waktu yang dianalisis secara spesifik terbatas pada proses pemanduan, tambat, bongkar muat, serta penyelesaian administrasi dan *clearance*.

Penelitian ini juga dibatasi hanya mengkaji kendala yang mempengaruhi efisiensi *Integrated Port Time*, khususnya yang berkaitan dengan faktor operasional seperti kondisi cuaca, koordinasi antarbagian, dan kepadatan lalu lintas kapal. Selain itu, pembahasan kelancaran rantai logistik maritim hanya difokuskan pada distribusi

bahan bakar minyak (BBM) di wilayah Sulawesi Tenggara yang berkaitan langsung dengan operasional *Integrated Terminal* Kendari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan *Integrated Port Time* (IPT) dalam proses pelayanan kapal di *Integrated Terminal* Kendari?
2. Apa kendala *Integrated Port Time* terhadap efektivitas pelayanan kapal dan kelancaran rantai maritim di *Integrated Terminal* Kendari?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Integrated Port Time* (IPT) dalam proses pelayanan kapal di *Integrated Terminal* Kendari.
2. Untuk mengetahui kendala *Integrated Port Time* terhadap efektivitas pelayanan kapal dan kelancaran rantai maritim di *Integrated Terminal* Kendari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan terkait manajemen operasional Pelabuhan khususnya yang berhubungan dengan waktu pelayanan kapal melalui penerapan *Integrated Port Time* (IPT). Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk peneliti di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan

      Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam evaluasi efisiensi *Integrated Port Time* (IPT) yang berdampak pada penurunan biaya tunggu kapal dan operasional lainnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dan efektivitas penggunaan fasilitas Pelabuhan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar pengembangan penelitian dengan onbjek, metode, maupun variable yang lebih luas sehingga dapat menghasilkan kajian yang lebih mendalam.